



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan perspektif-perspektif desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut (Cooper dan Schindler, 2017)

1) Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena tujuannya untuk menguji hipotesis sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada mengenai pengaruh kebijakan investasi (PER), kebijakan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

2) Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam metode observasi, dimana peneliti mengamati data dari laporan keuangan yang ada tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Hal ini dapat dilakukan dengan cara studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi dari data yang tersedia tersebut.

3) Pengontrolan Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini termasuk dalam penelitian desain laporan sesudah fakta, dimana peneliti

© Hak cipta milik IBIKKG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institute of Business and Informatica Kwik Kian Gie

Institute of Business and Informatica Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak memiliki kontrol atas variabel dalam arti bahwa peneliti tidak dapat memanipulasi variabel - variabel yang akan diteliti.

4) Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian sebab akibat, dimana peneliti berusaha untuk menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel yaitu hubungan variabel independen (*Price Earning Ratio, Debt Equity Ratio dan Dividend Payput Ratio*) terhadap variabel dependen (*Price Book Value*) berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

5) Dimensi Waktu

Penelitian ini tergolong dalam studi longitudinal (*time series*). *Time series* merupakan data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu. Peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian sepanjang garis waktu 4 tahun.

6) Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena dalam penelitian ini hipotesis akan diuji secara kuantitatif dengan memakai uji statistik. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value* perusahaan manufaktur



$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

2. Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu :

a. *Price Earnings Ratio (PER)* =
$$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)* =
$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

c. *Dividend Payout Ratio (DPR)* =
$$\frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentu sampel dengan tujuan / pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur secara terus menerus telah terdaftar di BEI periode 2013-2016.
2. Perusahaan-perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahun periode 2013-2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan secara terus-menerus membagikan dividen tiap tahunnya selama 2013-2016.

4. Tersedianya kelengkapan kelengkapan data atas variabel variabel yang diteliti.

Sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan teknik *purposive sampling*, dari populasi sebanyak 137 perusahaan yang di perusahaan manufaktur, sampel yang diambil sebanyak 26 perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik. Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis diatas merupakan data dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2013-2016 yang dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan dari perusahaan - perusahaan yang terdaftar dalam BEI tahun 2013-2016.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Statistika Deskriptif

Menurut Sujarwati (2016 : 43), statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, median, modus, quartile, varian, dan standar deviasi. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Regresi Ganda

Menurut Sujarwati (2016 : 108), Analisis regresi ganda (*multiple linear regression analysis*)

adalah regresi yang memiliki satu variable dependen dan lebih dari satu variable independent.

Biasanya digunakan dalam menganalisis hubungan dan pengaruh satu variable terkait dengan dua

atau lebih variable bebas. Model persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1(\text{PER}) + \beta_2(\text{DER}) + \beta_3(\text{DPR}) + \varepsilon$$

Dimana :

Y = *Price Book Value*

PER = *Price Earning Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

β_0 = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Error

3. Uji Asmi Klasik

Pengujian asmi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model

regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan

bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat

autokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan

berdistribusi normal.



a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen memiliki nilai residual distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Surjaweni 2016:68). Untuk menguji normalitas, data menggunakan hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai $Asymp. Sig (2tailed) \geq \alpha (0,05)$ berarti data memiliki nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai $Asymp. Sig (2tailed) < \alpha (0,05)$ berarti data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Sujarwati 2016:230-231). Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran *VIF (Variance Inflation Factor)* dan *Tolerance* pada tabel coefficient.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai $tolerance \geq 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.

Jika nilai $tolerance < 0,10$ atau $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians



dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan homoskedastisitas adalah

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarwati 2016:231). Uji

autokorelasi penelitian ini menggunakan Uji *Durbin – Watson* (d_l dan d_u). Kriteria jika

$d_l < d \text{ hitung} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Kriteria :

- Jika $0 < d < d_l$, berarti ada autokorelasi *positive*
- Jika $4 - d_l < d < 4$ berarti ada autokorelasi *negative*
- Jika $2 < d < 4 - d_u$ atau $d_u < d < 2$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- Jika $d_l < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$ maka pengujian tidak meyakinkan.

Keterangan :

d_l = Batas bawah

d_u = Batas atas

Hipotesis yang akan diuji adalah,

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

4. Uji Keberartian Model (Uji F)

Pengujian koefisien regresi secara serentak (Uji F) merupakan metode pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel



terkait. Model statistik dari Uji F hipotesisnya sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

H_a : paling tidak ada satu $\beta_i \neq 0$ ($i=1,2$),

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika $Sig < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan.

Jika $Sig \geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan.

5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0 \quad H_a : \beta_2 \neq 0$$

$$H_0 : \beta_1 \neq 0 \quad H_a : \beta_2 = 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika $Sig < 0,05$; maka tolak H_0 . Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika $Sig-t \geq 0,05$; maka tidak tolak H_0 . Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai R^2 berada di antara 0 dan 1, bila R^2 semakin mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R^2 makin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa ijin IBIKKG.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian